

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Evaluasi Strategi Pengembangan Kampung Iklim di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kapasitas penanganan dampak perubahan iklim yang terjadi di Desa Sambak yang belum memadai. Untuk itu Desa Sambak membentuk PokJa ProKlim dalam menjalankan strategi penanggulangan perubahan iklim. Strategi tersebut terdiri dari strategi adaptasi, mitigasi, dan pembinaan desa. Adanya hal tersebut mendorong Desa Sambak memperoleh penghargaan ProKlim Lestari dan menjadi barometer nasional dalam penanganan perubahan iklim. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan strategi pengembangan kampung iklim di Desa Sambak. Penelitian ini menggunakan model evaluasi strategi dari Richard P. Rumelt dengan mengkaji empat kriteria, yaitu konsisten, konsonan, kelayakan, dan keunggulan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini yaitu Desa Sambak, PokJa ProKlim, Kelompok Masyarakat, DLH Bidang Pengendalian Kerusakan dan Konservasi Lingkungan Hidup, BPBD Bidang Kedaruratan dan Logistik, dan masyarakat. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan kampung iklim di Desa Sambak belum maksimal. PokJa ProKlim dibentuk sebagai wadah diskusi berbagai bidang dalam upaya penanganan perubahan iklim belum berjalan secara optimal. Target-target yang telah ditetapkan belum tercapai di beberapa bidang. Kegiatan adaptasi dan mitigasi belum mampu menjangkau seluruh sasaran kegiatan. Sumber Daya Manusia, pendanaan, dan sarana prasarana yang dibutuhkan belum mencukupi kebutuhan pengembangan. Di samping itu, PokJa ProKlim telah menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder seperti Pondok Tani, UGM, dan YESSA dalam mendirikan inovasi berdasar ekonomi hijau. Inovasi-inovasi yang dilakukan Desa Sambak tidak lepas dari peningkatan ketahanan iklim dari segi ekonomi dan kelestarian lingkungan. Pengembangan penanggulangan perubahan iklim yang dilaksanakan di Desa Sambak tentu berdampak pada peningkatan ketahanan iklim bagi masyarakat dan lingkungan apabila dilaksanakan dengan baik. Namun pada pelaksanaan pengembangan, terdapat kendala berupa pemahaman upaya adaptasi dan mitigasi di masyarakat belum merata, belum berjalannya koordinasi di beberapa bidang, dan adanya kegiatan yang belum memiliki sumber pendanaan.

Kata kunci: evaluasi strategi, adaptasi perubahan iklim, mitigasi perubahan iklim, Kampung Iklim.

SUMMARY

This research is entitled Evaluation of Climate Village Development Strategy in Sambak Village, Kajoran District, Magelang Regency. This research was motivated by the inadequate capacity to handle the impacts of climate change that occurred in Sambak Village. For this reason, Sambak Village formed PokJa ProKlim in implementing climate change mitigation strategies. The strategy consists of adaptation, mitigation, and village development strategies. The existence of this encouraged Sambak Village to obtain the ProKlim Lestari award and become a national barometer in handling climate change. The purpose of this study was to determine and assess the implementation of the climate village development strategy in Sambak Village. This research uses Richard P. Rumelt's strategy evaluation model by examining four criteria, namely consistency, consonance, feasibility, and excellence.

The research method used descriptive qualitative method. The selection of informants used purposive sampling technique. The informants in this study were Sambak Village, PokJa ProKlim, Community Groups, DLH's Damage Control and Environmental Conservation Division, BPBD's Emergency and Logistics Division, and the community. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is the interactive analysis method.

The results of this study show that the implementation of climate village development in Sambak Village has not been maximized. PokJa ProKlim was formed as a forum for discussion of various fields in efforts to deal with climate change has not run optimally. The targets that have been set have not been achieved in several fields. Adaptation and mitigation activities have not been able to reach all target activities. Human resources, funding, and infrastructure required have not met the development needs. In addition, PokJa ProKlim has collaborated with various stakeholders such as Pondok Tani, UGM, and YESSA in establishing innovations based on the green economy. The innovations made by Sambak Village cannot be separated from increasing climate resilience in terms of economy and environmental sustainability. The development of climate change mitigation implemented in Sambak Village certainly has an impact on increasing climate resilience for the community and the environment if implemented properly. However, in the implementation of development, there are obstacles in the form of uneven understanding of adaptation and mitigation efforts in the community, lack of coordination in several fields, and activities that do not yet have a source of funding.

Keywords: strategy evaluation, climate change adaptation, climate change mitigation, Climate Village.